



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 481-485)

SOSIALISASI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM PERAJIN GERABAH DARI TANAH LIAT DI WISATA GERABAH BUMI JAYA

Dhevin Maulana Irsyal¹, Deden Muhamad Tabil², Eha Muslihah³, Octavia Syaharani⁴, Windi⁵, Nur Rohmansah⁶

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email : xoolephin@gmail.com¹, dedenmuhammadtabil@gmail.com²,
ehamuslihah201@gmail.com³, octarani363@gmail.com⁴, windirefaniaa@gmail.com⁵,
dosen03386@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 di Wisata Gerabah Bumi Jaya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM perajin gerabah tanah liat dalam menerapkan pencatatan keuangan sederhana. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha, sehingga sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam mengontrol arus kas, menghitung keuntungan usaha, serta memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan PKM dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan pendampingan yang memberikan pemahaman mengenai konsep dasar pencatatan keuangan sederhana serta praktik penerapannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kegiatan ini mendapat dukungan dan partisipasi aktif dari pemilik serta para pegawai Wisata Gerabah Bumi Jaya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan manfaat pencatatan keuangan sederhana bagi keberlangsungan usaha. Peserta juga memperoleh pengetahuan mengenai cara mencatat transaksi keuangan secara lebih teratur dan sistematis. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat positif dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib, efektif, dan berkelanjutan bagi para pelaku UMKM perajin gerabah di Wisata Gerabah Bumi Jaya.

Kata Kunci: UMKM, pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan keuangan, perajin gerabah, sosialisasi

Article History

Received: 18 Juni 2026

Reviewed: 26 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) conducted on April 23, 2026, at Bumi Jaya Pottery Tourism aimed to improve the knowledge and skills of pottery-based MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) artisans in implementing simple financial record-keeping practices. The main problem faced by the partners was the lack of understanding regarding the importance of business financial records, resulting in irregular recording of income and expenses. This condition made it difficult for business owners to monitor cash flow, calculate profits, and separate personal finances from business finances. To address these issues, the program was carried out through socialization and mentoring activities that provided participants with an understanding of the basic concepts and practical application of simple financial record-keeping in daily business operations. The activity received positive support and active participation from the owner and employees of Bumi Jaya Pottery Tourism. The results showed an increase in participants' understanding of the importance of proper financial management and the benefits of simple bookkeeping for business sustainability. Participants also gained practical knowledge on how to record financial transactions in a more organized and systematic manner. Therefore, this community service activity contributed positively to improving business management practices and supporting the sustainable development of pottery-based MSMEs at Bumi Jaya Pottery Tourism.

Keywords: *MSMEs, simple bookkeeping, financial management, pottery artisans, socialization*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 di Wisata Gerabah Bumi Jaya, Kabupaten Serang. Kegiatan ini berjudul “Sosialisasi Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM Perajin Gerabah dari Tanah Liat di Wisata Gerabah Bumi Jaya”. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Kota Serang sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu meningkatkan kemampuan pemahaman pencatatan keuangan sederhana pada pelaku UMKM.

Wisata Gerabah Bumi Jaya merupakan salah satu sentra kerajinan gerabah tanah liat yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat sekitar. Sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan usahanya secara sederhana dan tradisional, termasuk dalam aspek pengelolaan pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil sosialisasi, banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin sehingga kondisi keuangan usaha sulit diketahui dengan jelas.

Kurangnya pencatatan keuangan menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran, menghitung keuntungan usaha, serta membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini menunjukkan

bahwa pencatatan keuangan sederhana belum diterapkan secara optimal dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pencatatan keuangan sederhana memiliki peran penting dalam membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan usahanya, mengendalikan pengeluaran, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya penerapan pencatatan keuangan sederhana sebagai upaya mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan.

1. Identifikasi Masalah Mitra

1. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam pengelolaan usaha.
2. Belum adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha yang dilakukan secara rutin dan teratur.
3. Kesulitan dalam mengetahui keuntungan atau kerugian usaha yang sebenarnya.
4. Masih tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam pengelolaan usaha.
2. Membantu pelaku UMKM memahami manfaat pencatatan keuangan dalam mengontrol kondisi keuangan usaha.
3. Mendorong pelaku UMKM untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

3. Manfaat Kegiatan

1. Bagi UMKM Perajin Gerabah Bumi Jaya

Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan keuangan sederhana sehingga pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih tertib dan terarah.

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah di masyarakat.

3. Bagi Universitas

Kegiatan ini mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat, serta memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Wisata Gerabah Bumi Jaya, Kabupaten Serang, dengan sasaran utama pemilik dan pegawai UMKM perajin gerabah tanah liat. Program dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha, penyusunan materi sosialisasi, serta koordinasi dengan pihak mitra mengenai pelaksanaan kegiatan. Materi yang disusun difokuskan pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan pencatatan keuangan sederhana.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, dan tanya jawab. Sosialisasi dilaksanakan dengan metode penyampaian materi menggunakan media presentasi yang mudah dipahami peserta. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha.

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi dan observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta menilai manfaat kegiatan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan pencatatan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama mitra di Wisata Gerabah Bumi Jaya pada tanggal 23 April 2026. Pada tahap pelaksanaan, peserta yang terdiri atas pemilik dan pegawai UMKM perajin gerabah tanah liat mengikuti rangkaian kegiatan berupa sosialisasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mengenai penerapan pencatatan keuangan sederhana dengan tingkat partisipasi yang baik. Materi yang diberikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan pencatatan keuangan sederhana untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih teratur.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam menjalankan usaha. Peserta memperoleh pengetahuan tentang cara mencatat transaksi keuangan secara sistematis, serta memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Selain itu, peserta juga memahami manfaat pencatatan keuangan dalam mengontrol kondisi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama kegiatan berlangsung, diketahui bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan masih menggabungkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana dan manfaatnya bagi perkembangan usaha.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan pendampingan yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan mitra serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan pencatatan keuangan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai berhasil membantu pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan pencatatan keuangan sederhana sebagai upaya mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib dan berkelanjutan.



Gambar1. Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Wisata Gerabah Bumi Jaya berhasil memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM perajin gerabah tanah liat dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengenai penerapan pencatatan keuangan sederhana. Pelaksanaan program berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, mulai dari observasi, sosialisasi, diskusi, serta mendapatkan respon positif dari peserta. Dampak kegiatan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara teratur, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta memanfaatkan pencatatan keuangan sebagai alat untuk mengontrol kondisi keuangan dan mengetahui keuntungan atau rugi usaha. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan efektif dalam membantu menjawab permasalahan mitra terkait pengelolaan keuangan usaha.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar pelaku UMKM menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara rutin dan berkelanjutan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu,

kegiatan sosialisasi dan pendampingan serupa diharapkan dapat terus dilakukan dengan cakupan yang lebih luas sehingga pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dapat semakin meningkat dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi perkembangan usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Bank Indonesia. (2021). *Pemberdayaan UMKM dan literasi keuangan di Indonesia*. Bank Indonesia.
- Fahmi, R. (2026). Pengertian, jenis dan perkembangan UMKM di Indonesia: UMKM, karakteristik, ciri, dan definisi menurut undang-undang.
<https://share.google/62fecwWawpuhXL7lr>
- Hery. (2023). *Pengantar akuntansi comprehensive edition*. Grasindo.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Lisa, M., & Ardila, I. (2025). Persepsi pelaku UMKM atas penyusunan laporan keuangan berbasis pencatatan sederhana. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
<https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3266>
- Maharani, D. A., Novie, M., & Anwar, C. (2026). Penerapan pencatatan keuangan sederhana terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM Kedai Risol Mayoku Pasuruan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 10(2), 181-187.
<https://doi.org/10.33884/jab.v10i2.11602>
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2023). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi SAK ETAP untuk meningkatkan akses modal perbankan. *Majalah Ekonomi*, 22(3), 204-214.
- Permatasari, A., Wawolangi, J. A., & Wulandari, Y. P. (2023). Strategi penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Efektif*.
- Safiera, I. L. (2022). Analisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal KIAFE*.
- Sitompul, P. (2022). *Digitalisasi marketing UMKM*.
<https://share.google/MWRTL1M7cJdQdzMjJ>
- Winarni, D., Arofah, R. U., & Pratama, H. C. (2026). Pencatatan keuangan sederhana sebagai sarana optimalisasi pengelolaan UMKM. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1).